

ABSTRAK

Irma Sekarlina, 110810041, *Stockholm Syndrome* pada Wanita Dewasa Awal yang Bertahan dalam Hubungan yang Penuh Kekerasan, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2013.
xv + 123 halaman, 4 lampiran

Kasus kekerasan dalam Pacaran bukanlah hal baru di Indonesia, namun belum banyak studi yang membahas mengenai wanita yang bertahan dalam hubungan yang penuh kekerasan. Penelitian ini membahas tentang wanita yang bertahan dalam hubungan yang penuh kekerasan dengan menggunakan teori Stockholm Syndrome. Stockholm Syndrome adalah suatu kondisi paradoks psikologis dimana timbul ikatan yang kuat antara korban terhadap pelaku kekerasan, ikatan ini meliputi rasa cinta korban terhadap pelaku, melindungi pelaku yang telah menganiayanya, menyalahkan diri sendiri sebagai penyebab kekerasan, menyangkal atau meminimalisir kekerasan yang terjadi disebut dengan (Graham, 1995).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus instrumental. Fokus penelitian ini meliputi kondisi dalam hubungan yang dominan menjadi indikator berkembangnya Stockholm Syndrome, distorsi kognitif yang muncul dalam diri korban, dan alasan apa yang membuat korban bertahan dalam hubungannya. Terdapat 3 orang subjek penelitian yang diperoleh melalui teknik purposif. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis tematik pada transkrip wawancara yang telah dibuat verbatim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga kondisi dominan yang menunjukkan adanya Stockholm Syndrome dalam hubungan yang penuh kekerasan yaitu ancaman untuk tidak meninggalkan pelaku, isolasi dari orang terdekat, dan kebaikan yang ditunjukkan pelaku. Terdapat sekitar sepuluh distorsi kognitif yang muncul dalam diri wanita yang bertahan dalam hubungan yang penuh kekerasan. Serta alasan wanita bertahan dalam hubungan yang penuh kekerasan memiliki kesamaan dasar, yaitu keinginan untuk memperbaiki perilaku pasangan.

Kata kunci : *stockholm syndrome, wanita dewasa awal, hubungan yang penuh kekerasan*

Daftar Pustaka, 27 (1993-2012)

ABSTRACT

Irma Sekarlina, 110810041, *Stockholm Syndrome* on Young Adult Women Remaining in Abusive Relationship, *Undergraduated Thesis*, Faculty of Psychology Airlangga University, 2013

xv + 123 pages, 4 appendixes

Dating violence cases is nothing new in Indonesia, but not many studies discuss about women who stay in abusive relationship. This study discuss about women stay in abusive relationship using Stockholm Syndrome theories. Stockholm Syndrome theory try to explain certain paradoxical behaviors include professing love for persons who abuse them, defending their abuser even after severe beatings, blaming themselves for the abuse done to them, and denying or minimizing the threatening nature of the abuse (Graham, 1995).

This study used a qualitative approach with the instrumental case study method. The focuses of the study include the dominant conditions that become the indicators of Stockholm Syndrome, cognitive distortions experienced by the victim, and the reason why victims stay in abusive relationship. There are 3 subject obtained through purposive technique. Data analysis technique used in this study is thematic analysis on the transcripts of the interview that has been made into verbatim.

This study conclude that there are 3 dominant conditions that become the indicator of Stockholm Syndrome, threats not leaving the abuser, isolation from the the people closest to you, and kindness that abuser showed to the victim. There are 10 cognitive distortions in woman who stayed in the abusive relationship. And the reason why women stayed in abused relationship is the desire to fix the abuser's behavior.

Keywords: *stockholm syndrome, young adult women, abusive relationship.*
Refereces, 27 (1993-2012)